

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

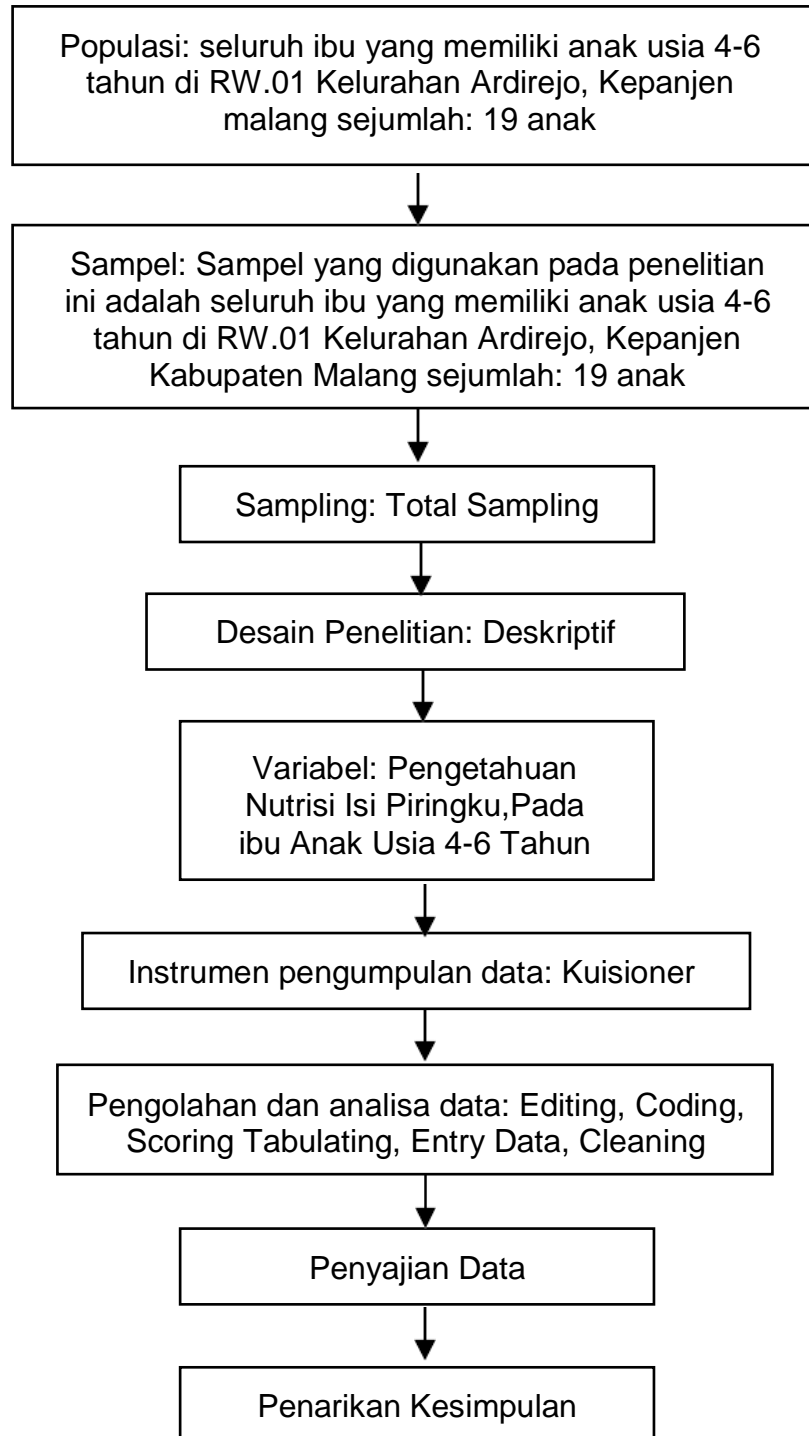
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian adalah hasil akhir dari satu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Desain Penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain Penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif ( Nursalam, 2010 ).

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan yakni menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi pada anak di jl.Adimulyo Kepanjen.

### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka Kerja merupakan pentahapan suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian.



### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 4-6 tahun yang ada di RW.01 Kelurahan Ardirejo, kepanjen kabupaten malang sejumlah 19 anak.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu anak usia 4-6 tahun di RW.01 Kelurahan Ardirejo, kepanjen yaitu: 19 anak.

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Total Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012).

Peneliti menggunakan Total Sampling Sampling karena peneliti mengambil semua anggota populasi yang ada pada waktu tersebut untuk dijadikan sampel.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini yakni pengetahuan ibu tentang isi piringku pada anak usia prasekolah (4-6) tahun.

### **3.4.2 Definisi Operasional**

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau "definisi operasional" (Notoarmsodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor	Skala Variabel
Pengetahuan Ibu tentang isi piringku pada anak usia 4-6 tahun	segala sesuatu yang diketahui tentang nutrisi isi piringku	<p>Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karbohidrat anak mendapatkan sekitar 220 gram karbohidrat sehari. Mulai dari roti gandum, sereal gandum, kacang-kacangan, biji-bijian, nasi, ubi, jagung, serta kentang.</li> <li>2. Protein sebanyak 35 gram/hari seperti daging sapi, daging ayam, ikan, telur, susu tahu tempe</li> <li>3. Lemak sekitar 62 gram setiap harinya seperti buah alpukat, kacang almond, minyak zaitun, ikan salmon</li> <li>4. Serat sebanyak 22 gram sehari anak lebih suka makan makanan siap saji,</li> </ol>	Lembar Kuisisioner	Ordinal	<p>Benar : 1 Salah : 0 Baik : 76-100% Cukup : 56-76% Kurang : &lt;56%</p>

		<p>seperti <u>chicken nugget</u>, <u>sosis</u>, dan kentang goreng. buah dan sayur merupakan sumber makanan tinggi serat yang tidak boleh terlewatkan</p> <p>5. Vitamin dan Mineral Sumber utama kalsium adalah semua susu dan produk susu, seperti keju dan yogurt. Dianjurkan mengkonsumsi susu 200 ml setiap harinya.</p>			
--	--	--	--	--	--

### **3.5 Pengumpulan dan Analisa Data**

#### **3.5.1 Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan kuisisioner kepada subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari responden melalui kuisisioner dengan mendatangi ibu yang mempunyai anak usia 4-6 tahun. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Kemudian peneliti melakukan penelitian dan pemilihan responden dari data posyandu
2. Kemudian peneliti akan mendatangi responden secara bergilir dari rumah ke rumah
3. Setelah itu peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuisisioner ibu
4. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dipersentasekan

#### **3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen penelitian yang pertama dengan Lembar kuisisioner kemudian dihitung.

Yang kedua menggunakan kuisisioner, kuisisioner dibuat sendiri oleh peneliti diambil dari kebutuhan isi piringku sebanyak 4 gambar. Kuisisioner ini berguna untuk menentukan apakah program kebutuhan isi piringku di wilayah Rw.01 Kelurahan Ardirejo,

kepanjen Kabupaten Malang sesuai program atau tidak, dengan kategori pilihan:

1. Benar : 1
2. Salah : 0

Kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Baik : 2
2. Cukup : 1
3. Kurang : 0

$$\frac{\textit{Skor yang benar}}{\textit{Skor seluruh jawaban}} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2010) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat gambar tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **3.5.3 Waktu dan Tempat Pengumpulan Data**

Waktu dan Tempat penelitian dilakukan pada tanggal 20-30 Oktober 2020 di wilayah Rt.01 Rw.01 Kelurahan Ardirejo, kepanjen Kabupaten Malang.

### **3.5.4 Analisa Data**

Menurut Sutaman (2012) pengolahan data adalah suatu proses perhitungan/transformasi dan input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan, pengolahan data meliputi:



1. *Editing*

Berfungsi untuk meneliti kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas responden, kelengkapan lembar observasi, yang dilakukan ditempat pengambilan data sehingga bila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera.

2. *Coding*

Mengklasifikasikan data yang diperoleh dengan cara menandai masing-masing hasil observasi dengan kode, kemudian dimasukkan ke dalam lembar tabel kerja guna mempermudah membacanya dan pengolahan data.

Tabel 3.2 Coding

Klasifikasi		Coding
Jenis Kelamin	Perempuan	0
Pendidikan Terakhir	SD	1
	SMP	2
	SMA	3
	Perguruan Tinggi	4
Pekerjaan	Tidak Bekerja	1
	Swasta	2
Suku	Jawa	1

Usia	Dewasa Awal	1
	Dewasa Akhir	2

### 3. *Scoring*

Pemberian *scoring* pada penelitian ini untuk variabel yang pertama adalah pemenuhan gizi, pemberian skor berdasarkan lembar kuisioner adalah sebagai berikut

Yang kedua pemberian *scoring* pada penelitian untuk variabel penatalaksanaan perbaikan pemenuhan gizi pada anak usia 4-6 tahun, pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. Score Benar : 1
- b. Score Salah : 0

### 4. *Tabulating*

Kegiatan *tabulating* meliputi pengelompokan data yang telah didapatkan lalu dimasukkan kedalam tabel sesuai kriteria.

### 5. *Entry Data*

Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu pemrosesan data, yang dilakukan oleh peneliti adalah memasukkan data dari lembar observasi ke dalam paket program computer.

### 6. *Cleaning*

Membuang data atau pembersihan data yang sudah tidak dipakai.

## 7. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian status gizi dan penatalaksanaan perbaikan pengetahuan gizi pada ibu anak usia 4-6 tahun ini adalah analisa univariat. Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dianalisis untuk mengetahui distribusi dan presentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam table frekuensi. Analisa univariat dilakukan menggunakan rumus berikut (Notoadmodjo, 2010)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai Presentase

F = Jawaban benar

N = Jumlah soal

Tabel 3.3 Skor Instrumen Penelitian (Arikunto, 2006)

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Presentase</b>
Baik	> 75%
Cukup baik	56 – 75%
Kurang	< 56%

Hasil penghitungan frekuensi dan presentase kemudian diinterpretasikan menurut Arikunto (2010):

- |                       |               |
|-----------------------|---------------|
| 1. Seluruh            | : 100 %       |
| 2. Hampir Seluruh     | : 76 % - 99 % |
| 3. Sebagian Besar     | : 51 % - 75 % |
| 4. Setengahnya        | : 50 %        |
| 5. Hampir Setengahnya | : 26 % - 49 % |
| 6. Sebagian Kecil     | : 1 % - 25 %  |

### **3.6 Etika Penelitian**

Pada saat melakukan penelitian ini, sebelumnya peneliti menentukan etika penelitian terhadap calon responden antara lain sebagai berikut:

#### **1. Permohonan Menjadi Responden**

Peneliti membuat surat permohonan sebagai calon responden penelitian.

#### **2. Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Lembar persetujuan disampaikan kepada responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan responden bersedia menjadi responden, maka peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan.

#### **3. Anonymity (Tanpa Nama)**

Untuk menjawab identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden namun hanya menulis kode

nama.

#### 4. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan akan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### 3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisisioner, yang belum di uji validitas dan reabilitas, sehingga setiap butir kuisisioner yang digunakan untuk mengukur tidak sah atau tidak valid dan responden tidak menjawab setiap butir pertanyaan dengan konsisten.
- b. Kuisisioner yang digunakan menggunakan jawaban centang (  $\checkmark$  )
- c. Bahasa yang digunakan oleh responden mayoritas Bahasa Jawa. Sehingga peneliti memandu responden untuk menjawab kuisisioner.